

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Jambi pada zaman dahulu kala telah dikenal sebagai kerajaan Melayu pada tahun 644 M kerajaan ini mengirimkan utusannya ke Tiongkok ketika pemerintahannya Dinasti Tang 618-919 M sambil membawa hasil buminya ke Negeri Cina untuk diperjual belikan dengan rakyat Cina.¹ Sehingga sejarah kampung *Pacinan* atau kini dikenal dengan Kota Jambi Seberang tak terlepas dari kisah perjalanan seorang Pedagang Muslim Cina Tiongkok yang kemudian dikenal sebagai Datuk Shin Thay salah seorang keturunannya yaitu H. Ramli Aziz berasal dari kampung Ulu Gedong menuturkan. Pemerintahan Kesultanan Melayu Jambi pertama diperintah oleh Sultan Abdul Kahar.²

Pada masa itu bidang perniagaannya banyak melibatkan Ulama Jambi dan Sultan Jawa yang berasal dari kerajaan Majapahit dalam merintis pembangunan Ekonomi Kesultanan Melayu Jambi yang mengembangkan komoditi perdagangan lada dengan perusahaan dagang Inggris Hindia Timur Belanda Pedagang suku Bugis dan suku Jawa serta kelompok pedagang Etnis Cina yang salah satunya adalah Datuk Shin Thay.³

Pelabuhan Jambi yang telah dirintis oleh Sultan Abdul Kahar banyak mendorong kedatangan para Pedagang Asing dan Nusantara untuk berkunjung ke Jambi dalam ikut serta Perdagangan dalam komoditi lada dan hasil Bumi Jambi

¹ Usman Meng, Pucuk Jambi Sembilan Lurah Tanah Pilih Pusako Batuah, berasal dari Kerajaan Melayu, menjadi Kerajaan Jambi, Kesultanan Jambi, Keresidenan Jambi, dan Provinsi Jambi, Arsip Daerah Provinsi Jambi, *Perjalanan Sejarah Tentang Jambi 1833-1954*.

² Hasan Basri Agus, *Pejuang Ulama-Ulama Pejuang*, Penelusuran Kiprah Ulama dalam mengembangkan Islam dan Pendidikan di Negeri Melayu bagian ketiga Ulama Pejuang dalam Pendidikan Islam di Negeri Melayu Jambi, (Jambi. Jambi; Hartage, ; 2012, hal; 21)

³ Hasan Basri Agus Dkk, *Pejuang Ulama Ulama Pejuang*, penelusuran kiprah Ulama dalam mengembangkan Islam dan pendidikan di Negeri Melayu bagian ketiga Ulama Pejuang dalam Pendidikan Islam di Negeri Melayu Jambi, (Jambi, Hartage, 2012, Hal, 22)

dengan ramainya perdagangan lada dan hasil Bumi di Jambi menarik kedatangan Shin Thay yang merupakan Pedagang Muslim Cina ke Kota Jambi. sekitar Awal Abad ke VXIII, kedatangan *Shin Thay* dalam Perdagangan tersebut tergabung dalam kerjasama dengan para Sultan dan Ulama Jambi dengan kelompok Etnis Pedagang Cina di bidang Komoditi Perdagangan lada dan hasil bumi.⁴

Dari hasil Perdagangan tersebut menjadikan Shin Thay sebagai seorang Saudagar Muslim Cina yang kaya raya di Kota Jambi pada masa itu dengan kekayaan dan keperibadian Shin Thay yang rajin beribadah, dermawan dan berahlak karimah membuat ketertarikan sendiri bagi Sultan untuk menikahkan Shin Thay dengan salah satu Putrinya. Sultan tersebut ialah Sultan Suto Ingologo Pernikahan tersebut menjadikan Shin Thay sebagai bagian dari kerabat Sultan yang kemudian Shin Thay diberi gelar kehormatan sebagai Datuk Shin Thay dan ia tinggal di Kraton Kesultanan sehingga dikaruniai seorang Putri yang jelita yang diberi nama Siti Fatimah dengan panggilan Shin In yang bergelar Nyai Resik yang kemudian nantinya menjadi istri dari Habib Baragbah seorang Ulama keturunan Yaman⁵ Setelah beberapa lama Datuk Shin Thay benar-benar menjadi Bangsawan Kesultanan yang bertempat tinggal di Keraton Kesultanan Melayu Jambi.

Bersamaan dengan itu terjadi Peristiwa di Kraton Kesultanan akibat dari kelicikan Politik VOC Belanda untuk menguasai Perdagangan di Negeri Melayu Jambi campur tangan Belanda di Kesultanan Melayu tidak dapat terelakan bahkan menyebabkan perpecahan dan kericuhan di antara Kerabat Sultan terjadi di dalam Keraton Kesultanan pada tahun 1769M.⁶

Kondisi Politik di Keraton Kesultanan Melayu Jambi pada masa itu sangat tidak Kondusif sehingga Datuk Shin Thay keluar dari Kraton Kesultanan Melayu Jambi “Tanah Pilih” dengan memboyong Keluarga untuk mencari tempat khidupan baru

⁴ Hasan Basri Agus, *Pejuang Ulama Ulama Pejuang*, penelusuran kiprah Ulama dalam mengembangkan Islam dan Pendidikan di Negeri Melayu bagian ketiga Ulama Pejuang dalam Pendidikan Islam di Negeri Melayu Jambi, (Jambi. Hartage, 2012, Hal ,23)

⁵ Ibid. Hlm. 23-24

⁶ Ibid. Hlm. 25

diluar Keraton yang dianggap aman didalam perjalanannya datuk Shin Thay bersama keluarga pertama-tama ia melintasi Sungai Batang Hari kemudian menyusuri alur Anak Sungai Batang Hari dari Kampung Tanjung Johor melewati Anak Sungai Kampung Niaso melewati Pelabuhan Dusun hingga Danau Batang Dusun Sekernan dan sampai di Dusun Berembang .

Saat di Wilayahnya *Datuk Shin Thay* melakukan kegiatan Ekonomi lebih pada di bidang Perniagaan, hal ini ditandai dengan Pemanfaatan sebuah Pelabuhan yang terdapat di Danau Muaro Teluk yang dijadikan Pusat Pengendalian Pengawasan Administrasi Perdagangan yang disebut dengan “KEPABEAN” yang hingga saat ini dikenal dengan nama “PABE” kemudian seiring perkembangannya kawasan ini pun dikenal juga sebagai kawasan yang banyak dihuni oleh keturunan Cina yang oleh Penguasa Belanda disebut dengan “Pe-Cina-An” dan selanjutnya disebut dengan Pacinan.⁷

Kemudian dalam kiprah ke Ulamanya *Datuk Shin Thay* menegakan Agama Islam dengan mengajarkan tata cara Beribadah Menurut Tuntunan Syariat Islam peran *Datuk Shin Thay* yang merupakan Ulama Perintis Metode Da’wah didalam menyampaikan Sya’riat Islam di Kampung Pacinan Da’wahnya lebih banyak bersifat mengajak Masyarakat Pacinan untuk melaksanakan Ibadah *Datuk Shin Thay* dalam menegakkan Syari’at Islam menggunakan pendekatan Praktek dalam pelaksanaan Ibadah yang sesuai Syari’at Agama Islam dan selalu Bermasyarakat.⁸

Keberadaan *Datuk Shin Thay* ditengah Masyarakat Pacinan merupakan Teladan dalam melaksanakan tatacara Beribadah yang berdasarkan tuntunan Syari’at ajaran Islam secara sempurna (Kafah), dalam perjalanan Pendidikannya *Datuk Shin Thay* menggunakan Saman atau Perahu Kecil yang disebut “Jukung-Jukung” ini kemudian dikenal oleh masyarakat Pacinan sebagai “Perahu Jalur” *Datuk Shin Thay* melakukan Da’wah keluar masuk dusun menyusuri alur Anak Sungai Batang Hari ada kebiasaan yang menjadi Identik dengan *Datuk Shin Thay* ialah dalam Pendidikannya ia selalu

⁷ Ibid. Hlm. 27

⁸ Ibid. Hlm. 27-28

memberikan hadiah berupa Kain Sarung dan Kopiah Putih yang dibuat dan dirancangnya sendiri.⁹

Seperti yang telah disampaikan bahwasanya *Datuk Shin Thay* merupakan seorang Saudagar dan juga telah menikah dengan keluarga Kesultanan Melayu, sehingga pihak Kesultanan di Seberang Kota Jambi dengan memberikan batas wilayah kekuasaan untuk melaksanakan sebagian tugas Kesultanan di Seberang Kota Jambi wilayah Kekuasaan tersebut dari Kemang Pucung hingga *Olak Kemang* di Sebut “Kesultanan “ Kampung Pacinan.

Dalam da’wah *Datuk Shin Thay* memberikan pendidikan berupa Contoh teladan dalam pelaksanaan ibadah yang sesuai Sya’riat Islam alhasil secara berlahan *Datuk Shin Thay* telah mengikis Budaya Animisme Hindu Budha yang Hidup lebih dulu dalam Masyarakat Pacinan dan bukti dari Sekian panjang Perjalanan Ulama *Datuk Shin Thay* dalam Pendidikan Islam ialah bukti dari keberadaannya yaitu dengan adanya Makam *Datuk Shin Thay* di Kampung Kemang Pucung dan Keturunan Beliau Iyalah H. Muhammad Qodir Bin Ngebe H, Abdussomad Dan Tokoh Lainnya.

1.2 Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Setelah memahami latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penulisan penelitian ini agar lebih terarah dan untuk membantu mempermudah laporan/penulisannya, sesuai dengan yang penulis harapkan maka perlu dipandu dengan beberapa pertanyaan atau rumusan masalah yang akan dikaji beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Kampung Pacinan Jambi Kota Seberang?
2. Bagaimana proses kedatangan *Datuk Shin Thay* ke Kota Jambi Seberang?
3. Bagaimana proses Sy’iar yang dilakukan *Datuk Shin Thay*

⁹Ibid. Hlm. 28-29

4. Bagaimana Respon Masyarakat akan kedatangan Datuk Shin Thay?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian dan penulisan penelitian ini terarah dan sesuai dengan masalah yang akan dikaji maka diperlukan suatu batasan baik itu batasan waktu/temporal maupun batasan wilayah/daerah, dalam batasan wilayah peneliti membatasi pada Wilayah Seberang Kota Jambi yaitu wilayah awal kedatangan Datuk Shin Thay hingga ke Jambi Kota Sebrang kemudian penulis juga membatasi pada masa Awal Abad Ke VXIII pada masa Perdagangan di Jambi dengan Rakyat Cina hingga kehidupan Datuk Shin Thay.

Sedangkan untuk batas akhir penelitian ini peneliti membatasi sampai pada masa akhir perjuangan Da'wah Datuk Shin Thay di Pacinan hingga akhir hayat Datuk Shin thay yang kemudian dimakamkan di Kampung Kemang Pucung.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Setelah memahami latar belakang permasalahan dalam penelitian ini dan mengembangkan secara konseptual apa yang disebutkan diatas dalam rumusan masalah maka dapat dipetakan apa saja yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini yang mana tujuan nya adalah sebagai berikut :

- a. Mampu mempelajari dan memberikan gambaran kepada pembaca bagaimana bentuk kondisi Jambi Kota Seberang pada masa Perdagangan dengan Bangsa luar dan Nusantara.
- b. Memberikan gambar tentang bagaimana proses kedatangan Datuk Shin Thay ke Kota Jambi hingga katangannya di Kota Jambi Seberang melalui proses perdagangan serta kebudayaan yang di lakukan Shin Thay di Seberang Kota Jambi sehingga dapat Eksis dan berpengaruh di Pacinan Seberang Kota Jambi.

- c. Memberikan penjelasan dan gambaran mengenai bagaimana bentuk Syi'ar Agama Islam yang dilakukan oleh Datuk Shin Thay dalam Mendeklarasikan Islam di Pacinan Seberang Kota Jambi juga memberikan sebuah pembelajaran tentang bagaimana keunikan proses Da'wah yang di lakukan Shin Thay dalam Mengajak dan Mengayomi Masyarakat Pacinan Seberang Kota Jambi untuk Mengenal dan Mendalami Syari'at Islam.
- d. Selain itu juga memberikan gambaran mengenai bagaimana Respon atau Hubungan balik yang diberikan oleh Masyarakat Jambi Kota Sebrang dalam proses Syi'ar Dak'wah Islam yang dilakukan Datuk Shin Thay di Seberang Kota Jambi apakah mendapat respon positif atau bahkan sebaliknya.

1.3.2 Manfaat

Setelah mengemukakan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini serta merumuskannya kedalam beberapa permasalahan yang hendak diteliti maka didapat tujuan yang mempunyai manfaat bagi orang banyak Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk memperkaya khasanah penelitian Sejarah Ulama Datuk Sin Thay yang Mensyi'arkan Islam di Seberang Kota Jambi dengan titik berat penerapan konsep Sejarah Ulama Datuk Shin Thay dan Syi'ar Islam yang didukung sumber-sumber Sejarah Ulama Datuk Shin Thay yang Mensyi'arkan Islam di Kampung Pacinan. yang berupa Dokumen-Dokumen Pemerintahan Jambi yang secara Teoritis bermanfaat bagi Para Ilmuwan sebagai sumber perbandingan untuk mengkaji permasalahan yang lebih dalam.
- b. Segi Praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi para Praktisi khususnya Aparat Pemerintah Daerah Kota Jambi terlebih Departemen Pendidikan Kota Jambi Tentang Permasalahan Ulama Datuk Shin Thay Yang Mensyi'arkan Islam di Pacinan (Seberang Kota Jambi) dan secara umum kepada Masyarakat

Jambi sebagai Referensii masa lampau mengenai Datuk Shin Thay Ulama Pacinan di Daerah Jambi

c. Secara Akademis Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Penulis sendiri dalam rangka memperdalam dan menerapkan wawasan yang diperoleh selama mengikuti Kuliah pada Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Jambi. Setelah itu Penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan kepada Mahasiswa Jambi Khususnya Mahasiswa Universitas Jambi Mengenai Sejarah Syi'ar Islam di Kampung Pacinan.

1.4 Tinjauan Pustaka

Sejauh yang diketahui penulis sampai saat ini, tulisan yang memuat tentang Ulama Datuk Shin Thay di Kota Jambi di Kampung Pacinan tidak terlalu banyak sehingga untuk mencari tulisan yang berkaitan dengan Datuk Shin Thay serta Syi'ar Agama Islam di Pacinan tidak mudah namun juga tidak terlalu sulit.

Beberapa Tulisan yang dibaca Penulis ada beberapa tulisan yang bisa dijadikan bahan perbandingan atau acuan dalam Penulisan ini penulis telah berusaha mengumpulkan sejumlah sumber pustaka yang membahas pokok yang berkaitan dengan apa yang diteliti tidak hanya dalam bentuk Buku-Buku tetapi juga dalam bentuk Skripsi, Tesis, dan Arsip serta Jurnal yang berkaitan.

Syi'ar Islam oleh Datuk Shin Thay di Kampung Pacinan telah dibahas oleh beberapa penulis sebelumnya. Berikut merupakan tulisan yang membahas tentang syi'ar Islam di Pacinan di Jambi seberang serta beberapa Tulisan yang menjadi Referensi bagi Penulis yaitu sebagai berikut : .

Pertama, Skripsi tentang *Komunitas Arab Hadramaut dan Cina di Jambi Abad ke 19 Sampai abad ke 20 M* oleh Ibnu Katsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tulisan ini menjelaskan tentang kedatangan orang Arab Hadramaut di Nusantara yang diawali dengan Migrasi di abad ke-18 M. mereka menyebar ke sabagian Wilayah Nusantara termasuk Jambi Serta kedatangan Cina di

Jambi dengan beberapa Pelabuhan Dagang seperti Tungkal, Muara Sabak, Muara Kumpeh di Jambi Pemukiman Orang Arab dan Cina Melayu.

Terletak di Kampong Pacinan Orang Arab dan Cina tersebut kemudian menjalin hubungan dengan Masyarakat Jambi membentuk Pola Interaksi Sosial selama di Jambi bentuk Interaksi tersebut berupa Interaksi Lembaga Masyarakat Jambi baik itu aspek Politik keagamaan maupun Ekonomi dalam aspek keagamaan Arab misalnya seperti keluarga Bargbah yang diplopori oleh Sayid Husain Bin Ahmad Al Bargbah seorang Ulama Tarim yang mulai migrasi sempat tinggal di Palembang kemudian pindah ke Jambi ia menjalankan Sy'iar Islam di Jambi seperti Pembelajaran non formal berbasis Rumahan.

Sejalan dengan ini Bargbah mengemukakan bahwa kehidupan Sosial keagamaan di Jambi Abad ke-18 M meningkat hal tersebut merupakan respon serta pendekatan yang positif bagi kalangan Arab Hadramaut terhadap Masyarakat Jambi.

10

Kemudian yang kedua Skripsi tentang *Tsamaratul Insan dan Pengembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi (1915-1972M)* oleh Masitoh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam Skripsi ini membahas bagaimana peran Tsamaratul Insan sebagai Organisasi Keagamaan Organisasi ini mempunyai maksud dan tujuan untuk menanamkan keyakinan atau Aqidah Islamia dan untuk mempersatukan Masyarakat Islam Jambi serta mengkoordinir terutama masalah-masalah Sosial seperti Pendidikan, Kesehatan, dan Kemalangan Penelitian ini penting dilakukan sebagai Studi Sejarah Islam pokok permasalahan dalam Skripsi ini adalah Sosial Keagamaan Masyarakat Jambi Kota Seberang.¹¹

¹⁰ Ibnu Katsir *komunitas arab hadramaut di jambi abad ke-19dampai ke-20 (skripsi) jambi: universitas islam negeri sunan kalijaga YOGYAKARTA.2019*

¹¹Masitoh,(*Tsamaratul Insan dan Pengembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi (1915m-1972m)*) Sekripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budayasunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta: Maret 2018)

Selanjutnya yang ketiga ada buku tentang *Pejuang Ulama Ulama Pejuang* oleh H. Hasan Basri Agus dalam buku ini membahas bagaimana perjuangan yang dilakukan Ulama mulai dari Memperjuangkan Bangsa hingga Perjuangan Para Ulama di Jambi Kampung Pacinan dalam memperjuangkan serta mendirikan pondasi awal Pendidikan Islam di wilayah Seberang Kota Jambi atau yang pada masa itu disebut kampung pacinan yang mana dalam tulisannya menjelaskan tentang Perjuangan para Ulama baik dalam Perjuangan Nasionalisme maupun Pendidikan serta Mensy'irkan Agama Islam di Jambi. ¹²

Ulasan lain yang membahas tentang Pendidikan Dan Syi'ar Islam di Jambi yaitu Buku Karya, Media Akademika yang berjudul *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Buku ini menjelaskan tentang mengagas Pesantren sebagai pusat Peradaban Muslim di Indonesia K, H. Hasjim Asy'ari dan Nahdatul Ulama perkembangan awal dan kontemporer serta juga membahas tentang gagasan Emansipasi Kartini dan membahas tentang hubungannya dengan Pendidikan dan Keulamaan semua kejian tersebut di bahas di dalam bentuk kumpulan Jurnal yang dapat di akses di Internet. ¹³

1.5 Kerangka Konsetual

Dalam mengetahui kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian sejarah ini, penulis menggunakan pendekatan biografi, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami tentang sosok datuk shin thay dan syiar yanf di lakukan berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural di mana tokoh tersebut dari mana asalnya, bagai mana perjalanannya, pengaruhnya bagi masyarakat sekitar dan luas.

Selain menggunakan pendekatan biografi penulis juga menggunakan teori sosial sebagai ilmu bantu. menurut penulis teori sosial yang palng relevan digunakan

¹² Hasan Basri Agus, *Pejuang Ulama Ulama Pejuang*, penelusuran kiprah ulama dalam mengembangkan islam dan pendidikan di negri melayu(jambi. ; HARTAGE; 2012)

¹³ Media Akedemia , *Jurnal kajian-kajian Ilmu keislaman* , Pusat Penelitian IAIN Sultan Thaha Saifudin Jambi (VOL, 26, no. 3, Juli, 2011)

dalam penelitian ini yaitu teori peranan sosial yang dikemukakan *Erving Goffman*. Menurut teori ini, peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Banyak yang dapat diperoleh para sejarawan dengan konsep peranan secara lebih luas, lebih tepat dan lebih sistematis. Hal itu akan mendorong mereka untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang telah umum mereka bicarakan dalam arti individual atau moral ketimbang sosial.

Peranan yang dilakukan seseorang dapat dikatakan berhasil apa bila memenuhi unsur-unsur yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi, dan dapat dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. teori tersebut dapat digunakan penulis dalam mengungkapkan peranan yang dilakukan oleh datuk shintay sebagai tokoh agama yang mensyiarkan islam di kampung pacinan mengajarkan tauhid dan memberikan suri tauladan bagi masyarakat pacinan. .

Berdasarkan pendekatan biografi dan teori peranan sosial tersebut, penulis berusaha menjelaskan secara rinci bagaimana proses syiar datuk shin thay serta perannya dalam mengajarkan islam melalui contoh tauladan dalam pengajaran tauhid pada masyarakat pacinan sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode sejarah dengan tahap-tahap penelitian penulisan yang akurat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan historis, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi.¹⁴

¹⁴Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah* terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta, : yayasan Penerbit Universitas Indonesia. 2009. Hal. 25

Heuristik merupakan langkah pertama yang dilakukan ketika akan melakukan Penelitian Sejarah yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber yang akan diteliti dalam penelitian ini peneliti telah melakukan Studi Pustaka awalnya dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Daerah Provinsi Jambi. dimana penulis menemukan beberapa Sumber Primer yaitu adanya Buku yang memuat mengenai Syi'ar Ulama Datuk Shin Thay di Kampung Pacinan mengenai bagaimana Sejarah Syi'ar yang di lakukan, serta bagaimana Syi'ar Ulama yang berpengaruh dalam menegakkan Pendidikan Islam di Pacinan. Peneliti juga mengunjungi Dinas-dinas terkait mengenai Syi'ar Islam dan Syi'ar Ulama Datuk Shin Thay dalam Menegakkan Pendidikan dan Syi'ar Agama Islam di Pacinan dimana Peneliti mendapatkan sumber yang mencatat tentang Tokoh Ulama serta Sejarah Syi;ar dan Ulama di Seberang Kota Jambi tersebut.

Selain mengunjungi Instansi Pemerintah pencarian sumber juga dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syifudin dimana penulis menemukan beberapa skripsi dari Pendidikan Sejarah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syifudin yang membahas mengenai Sejarah Perjuangan Para Ulama Serta Perjuangan Ulama Islam di Pacinan.

Kemudian mendatangi bebrapa rumah keturunan Datuk Shin Thay dalam upaya pengumpulan Sumber- Sumber Pustaka berupa Arsip apapun yang masih di miliki oleh keturunan Datuk Shin Thay.

Kedua, Kritik Sumber merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mendapatkan sumber yang akan diteliti, yaitu melakukan Kritik Ekstern dan Kritik Intern. Kritik Intren yaitu menguji kesahian Informasi Sejarah yang diperoleh dari Sumber Sejarah,dalam Penelitian Sumber-Sumber yang banyak di temukan ialah Sumber Artefak dan juga Sumber Lisan dimana Penulis menguji ke Sahihan Sumber dengan mencocokkan masa Artefak dengan memperhatikan bentuk tulisan atau yang menjadi penguat bahwa Artefak tersebut merupakan benda yang berada pada masa yang sama, kemudian untuk Sumber berupa lisan untuk kesahihannya penulis

menguji dengan mencocokkan dengan apa yang disampaikan dengan bukti sumber lainnya.

Sementara Kritik Ekstren yaitu melakukan Kritik dengan cara melakukan Pengujian terhadap Kesahian tulisan-tulisan Sejarah yang berhubungan dengan Ulama Islam Datuk Shin Thay di Pacinan Jambi seperti Sumber- Sumber mengenai Datuk Shin Thay dalam penelitian saya mengumpulkan beberapa Artefak dan Sumber Lisan di barengi dengan Sumber Pustaka yang kemudian semuanya Penulis Analisis untuk di lakukan perbandingan.

Setelah sumber-sumber tersebut telah di kritik, tahapan selanjutnya yaitu adalah interpretasi yang memuat analisis terhadap sumber yang telah di kritik. Pada tahap ini, maka dilakukan Penafsiran Fakta terhadap Sumber-Sumber Sejarah sebelum dilakukan kesimpulan dalam bentuk Tulisan. Dalam penelitian ini penulis Menafsirkan dari Artefak-Artefak yang di temukan kemudian di Interpretasikan dengan uraian Tulisan yang menjelaskan mengenai sumber yang telah di Kritik dan di temukan dalam Penelitian Ulama Datuk Shin Thay dalam Mensyi'arkan Islam di Kampung Pacinan.

Historiografi merupakan tahap akhir dari metode dalam penelitian sejarah historiografi yaitu penulisan yang dilakukan setelah pencarian sumber dan kritik terhadap sumber telah dilakukan yang kemudian di analisis sampai tahap penulisan. setelah Menganalisis dan Intrepetasi dari sumber Data berupa Artefak dan juga berupa Sumber Lisan dan Sumber Pustaka dari Penelitian Ulama Datuk Shin Thay mengenai Sumber Artefak Datuk Shin Thay sehingga menjadi sebuah fakta Sejarah yang di uraikan kedalam Karya Ilmiah melalui peroses Penelitian seperti yang di lakukan penulis terhadap Artefak peninggalan Datuk Shin Thay berupa Makam, Rumah Tinggal dan juga peninggalan berupa Budaya dan juga Benda yang di wariskan kepada keturunan Datuk Shin Thay.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara Sistematis Penulisan ini di bagi kedalam lima bab antara satu bab dengan bab berikutnya saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan untuk memperjelas apa yang akan diungkapkan dalam tulisan ini. Untuk memperjelas apa yang diungkapkan diatas berikut Sistematiska Penulisan Penelitian yaitu :

Bab I yaitu Pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu (a) Latar Belakang Masalah (b) Rumusan Masalah (c) Batasan Masalah (d) Tujuan dan Manfaat Penelitian (E) Tinjauan Pustaka (F) Metode Penelitian (G) Sistematika Penulisan.

Bab II Pembahasan (a) Keadaan Kampung Pacinan akan membaas mengenai bagaimana demografi Pacinan Kota Jambi Seberang pada Masa Kedatangan Datuk Shin Thay. (b) Budaya akan membahas mengenai bagaimana Budaya atau kehidupan Masyarakat Pacinan Kota Jambi Seberang. (c) Sosial Ekonomi menjelaskan bagaimana keadaan Masyarakat Pacinan Sebrang Kota Jambi dari aspek matapencarian.

Bab III Membahas mengenai proses perjalanan Datuk Shin Thay hingg ke Kampung Pacinan dalam Mensyiarkan Islam

Bab IV membahas mengenai peranan Datuk Shin Thay (a) cara Da'wah yang digunakan Datuk Shin Thay (b) hubungan Datuk Shin Thay dengan Ulama di Kampung Pacinan Seberang Kota Jambi. (c) Respon Masyarakat terhadap kedatangan dan keberadaan Datuk Shin Thay.

Bab V merupakan Kesimpulan dan Saran oleh penulis mengenai penjabaran dari Bab-Bab sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan Jawaban dari Rumusan Masalah dalam Penelitian ini, sekaligus menjadi Bab Penutup dari Penelitian ini yang terangkum dalam Lima Bab.